

PENDAMPINGAN LITERASI BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI DI KAMPUNG NEGLASARI DENGAN MENGUNAKAN METODE *DRILL*

Annisa Dwi Oktaviyani¹, Eneng Liah Khoiriyah², Eka Dewi Fitrotunnisa³,
Dede Imtihanuddin⁴, Minhatul Ma'arif⁵, Iim Khairunnisa⁶, Badri Munawar⁷

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Syekh Manshur^{1,2,3,4,6}

Program Pendidikan Anak Usia Dini⁵ STKIP Syekh Manshur^{5,7}

annisadoktaviyani@gmail.com¹, nengkhoir03@gmail.com²

Abstrak

Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi bahasa inggris dasar. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah metode drill. Penulisan dikembangkan karena anak di Kampung Neglasari Desa Panimbang Jaya menalami kesulitan dalam memahami dan membaca bahasa inggris. Penulis berharap pada pembelajaran bahasa inggris dasar dengan metode drill ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan anak untuk meningkatkan kemampuan literasi bahasa inggris anak di kampung neglasari. Hal tersebut membuat anak-anak di Kampung Neglasari Desa Panimbang Jaya setidaknya dapat membaca, menulis dan mengucapkan kata dalam bahasa inggris. Tujuan dari pendampingan ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan metode drill pada kosakata bahasa inggris dasar bagi anak usia dini. Subjek dari penulisan ini adalah 10 anak usia sekolah dasar di Desa Panimbang Jaya. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, keingintahuan anak tentang bahasa inggris dasar cukup besar, dan pengetahuan anak dalam bahasa inggris dasar di Kampung Neglasari Desa Panimbang Jaya dapat meningkat dengan menggunakan metode drill. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan menggunakan metode drill ini dapat dikatakan cukup efektif untuk meningkatkan literasi bahasa inggris dasar pada anak.

Kata kunci: *Metode drill, literasi, hasil belajar.*

Abstract

This assistance aims to improve basic English literacy skills. The method used in this assistance is the drill method. Writing was developed because children in Neglasari Village, Panimbang Jaya Village had difficulty understanding and reading English. The author hopes that learning basic English using the drill method can become an alternative learning that children can use to improve the English literacy skills of children in Neglasari village. This means that children in Neglasari Village, Panimbang Jaya Village can at least read, write and copy words in English. The aim of this assistance is to describe the process of developing a drill method for understanding basic English for young children. The subjects of this article are 10 elementary school age children in Panimbang

WAHANA DEDIKASI

Jaya Village. Based on the results of the activities that have been carried out, children's curiosity about basic English is quite large, and children's knowledge of basic English in Neglasari Village can be increased by using the drill method. Therefore, mentoring activities using the Drill method can be said to be quite effective in improving basic English literacy in children.

Keywords: Drill method, literacy, learning outcomes.

Artikel disubmit : 20-09-2023 disetujui tanggal:05-10-2023 Diterbitkan tanggal : 22-10-2023

Corresponden Author: Annisa Dwi Oktaviyani e-mail: annisadoktavian@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i2.13002> 

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam mengembangkan mutu hidup manusia sehingga menjadi lebih baik, beretika, dan beradab. Perkembangan zaman membuat dunia pendidikan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut menimbulkan tantangan dan rintangan didalam dunia pendidikan. Dalam ranah pendidikan yaitu proses pembelajaran, kemampuan literasi merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Menanamkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di setiap jenjang sekolah khususnya sekolah dasar (Wahyuningsih, 2020). Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Kuswandi *et al.*, 2022). Penggunaan teks dan/atau bahan ajar yang bervariasi, disertai dengan perencanaan yang baik dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa (Humaira *et al.*, 2021). Kegiatan pembelajaran merupakan bagian dalam proses pendidikan yang

termasuk juga membantu literasi dengan bantuan metode *drill* atau pengulangan.

Metode adalah suatu prosedur yang dipilih untuk membantu siswa memahami isi atau pesan yang akan disampaikan (Fahrurrozi, Sari and Shalma, 2022). Salah satu metode yang cocok untuk latihan dalam literasi adalah metode drill. Menurut Halawati (2020) metode latihan (drill) adalah suatu metode yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan secara berulang-ulang dan terus menerus untuk menguasai suatu kemampuan atau keterampilan tertentu. Menurut Taslim (2020), Metode drill adalah pembelajaran yang melakukan kegiatan secara berulang-ulang, yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan agar menjadi permanen. Metode Pembelajaran ini merupakan cara pengajaran yang memiliki metode pemberian soal secara berulang untuk mendapatkan keterampilan dan daya ingat matematis (Purba *et al.*, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah metode yang dilakukan berulang-ulang dalam pembelajaran demi mendapatkan pengetahuan dan ingatan yang tetap.

Dalam literasi bahasa inggris dasar, metode ini digunakan dalam

WAHANA DEDIKASI

menghafal, menulis dan mengucapkan kosakata. Menurut Armai (2002) Tujuan penggunaan metode drill adalah diharapkan agar anak: (1) Memiliki keterampilan, misalnya menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk, atau melaksanakan gerak. (2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagikan, menjumlah, tanda baca, dan lain-lain. (3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan, misalnya hubungan sebab akibat, dan lain-lain. (4) Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih baik, teratur dan lebih teliti dalam mendorong ingatannya. (5) Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.

Penulis harus mencari solusi pemecahan masalah kesulitan belajar yang dialami anak, karena Penulis yang paling banyak berinteraksi dengan anak dan mengamati kesulitan belajar yang dialami anak sehari-hari didalam kegiatan pembelajaran. Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh seorang individu yang menghambat kelancaran proses belajar. Menurut Suryani (2010) Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan belajar, istilah kata yakni disfungsi otak minimal ada yang lain lagi istilahnya yakni gangguan neurologist.

Langkah awal yang harus diketahui adalah memahami kesulitan

belajar yang dihadapi oleh anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah kesulitan belajar tersebut untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi lagi di waktu yang akan datang. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar, Penulis dapat dengan mudah mencari solusi yang tepat, sehingga hasil belajar anak semakin meningkat. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar antara lain adalah, faktor internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal, yaitu kurangnya rasa keingintahuan anak sehingga menimbulkan kurangnya motivasi belajar. Sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problem*) adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak.

BAHAN DAN METODE

Program kegiatan dilakukan mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Survei lapangan

Survei lapangan bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan anak-anak dalam belajar literasi Bahasa Inggris di Kampung Neglasari.

2. Koordinasi dengan masyarakat

Berkoordinasi dengan pihak RT dan RW tempat pelaksanaan kegiatan pendampingan giat belajar.

3. Sosialisasi program

Sosialisasi program pendampingan giat belajar bertujuan untuk memberikan informasi tentang

WAHANA DEDIKASI

rencana serangkaian pelaksanaan program.

4. Pelaksanaan program

Pendampingan belajar anak melalui kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di rumah pelaksana KKN Tematik Mandiri di Kampung Neglasari Desa Panimbang Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang-Banten. Setiap diadakan kegiatan pendampingan giat belajar siswa yang hadir 10 anak. Kegiatan ini diikuti oleh partisipan anak-anak dengan rentang umur 8-12 tahun di Kampung Neglasari. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah papan tulis sederhana, alat tulis menulis, dan buku pelajaran siswa.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama masa periode KKN Tematik Mandiri yaitu 1 agustus s/d 4 september 2023, diadakan setiap minggunya. Pelaksanaan kegiatan bimbingan giat belajar ini menggunakan 4 tahapan, yaitu : (1) Pemberian motivasi (2) Pemahaman materi tanya jawab (3) Permainan ice breaking (4) Pemberian Reward.

Tahapan motivasi siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan motivasi berupa materi dan motivasi berupa cerita inspiratif. Motivasi yang berorientasi pada matri dilakukan dengan memberikan materi yang sesuai dengan materi yang akan diberikan. Sedangkan motivasi yang berorientasi pada cerita inspiratif dilakukan dengan pemberian cerita inspiratif yang di demonstrasikan oleh peulis kepada anak. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada dunia

pendidikan dan keinginan untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Tahap tanya jawab dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa mempunyai kesempatan untuk bertanya dan presenter (dosen) memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tugas presenter adalah memperjelas tanggapan siswa dan memberikan tanggapan bila ada pertanyaan yang tidak terjawab. Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan akan mendapatkan poin khusus berupa bintang untuk mempromosikan aktivitasnya.

Tahapan permainan ice-breaking berupa teka-teki menantang (kuis yang berani) yang bertujuan untuk menyempurnakan kemampuan anak ketika dihadapkan pada permasalahan sulit. Langkah-langkah permainan ini berupa instruksi untuk melengkapi kata setelah penulis diberikan kata. Tahap ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana anak dapat menerima kegiatan pembelajaran. Hasil setiap tahap juga digunakan untuk mendapatkan poin bintang tambahan sebagai imbalan atas hadiah di akhir kegiatan pembelajaran.

Langkah penghargaan berupa pujian/penghargaan secara verbal dan fisik. Tahapan ini dimaksudkan untuk merangsang keaktifan dan semangat siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Reward yang diberikan berupa pujian/penghargaan secara lisan kepada siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir dengan tertib, selain menerima kue, dan reward berupa barang, makanan

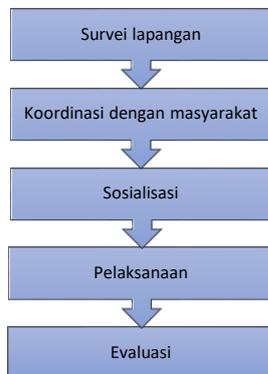
WAHANA DEDIKASI

(makanan ringan) bagi siswa. siapa yang mendapat bintang terbanyak.



Gambar 1. Kegiatan Pembekalan Pengabdian

Evaluasi Program mengevaluasi perkembangan pelaksanaan program, memberikan saran untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menarik bagi anak. *Flow chart* metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pendampingan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa dengan menerapkan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan literasi bahasa Inggris dasar anak. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*

pada materi kosakata dasar bahwa pada hakikatnya peserta didik mampu belajar mengeksplorasi dirinya sendiri, melatih diri serta terampil.

Dari 15 butir soal yang diberikan dengan masing-masing indikator yang berbeda diperoleh nilai 86,67. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil kemampuan literasi bahasa Inggris dasar anak di Kampung Neglasari Desa Panimbang Jaya dengan menggunakan metode *drill* mendapatkan hasil yang memuaskan.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan

Dari uraian pembahasan diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kemampuan literasi bahasa Inggris dasar setelah menggunakan metode *drill* daripada sebelum menggunakan metode *drill*. Dalam hal ini sekiranya perlu selalu

WAHANA DEDIKASI

diadakan pendampingan secara berkelanjutan sehingga literasi pembelajaran bisa mengatasi kesulitan belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode drill pada pembelajaran literasi bahasa Inggris dasar dapat meningkatkan hasil minat dan belajar anak usia dini di Kampung Neglasari Desa Panimbang Jaya. Hal ini dibuktikan dengan: (1) aktivitas anak dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam keterampilan membaca, menulis dan mengucapkan bahasa Inggris sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut sebanyak 10 anak mendapatkan nilai yang memuaskan di sekolah. Secara keseluruhan kegiatan pendampingan ini lancar sesuai konsep pendampingan yang diinginkan, diharapkan program pendampingan seperti ini dapat dilakukan secara rutin sehingga memudahkan anak untuk mengatasi kesulitan belajar walaupun dengan keterbatasan sarana dan media yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Armai, Arief. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Intermedia.

Fahrurrozi, F., Sari, Y. and Shalma, S. (2022) 'Studi Literatur: Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*,

4(3), pp. 4325–4336. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>.

- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar terdampak covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107-115.
- Halawati, M. G. R. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Operasi Perkalian Dan Pembagian Pada Bilangan Pecahan Siswa Kelas Vb Sdn Indrasari 2 Martapura Melalui Latihan Berjenjang. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 65–74. <https://doi.org/10.33654/Math.V6i1.911>
- Humaira, M.A. et al. (2021) 'Penguatan Literasi Siswa Melalui Story Telling Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Pertama', 5.
- Kuswandi, A.A. et al. (2022) 'Pengembangan Literasi Dasar Untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di RA Miftahul Jannah Bagolo', *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), p. 115. Available at: <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7778>.
- Purba, H. S., Drajat, M., & Mahardika, A. I. (2021). Pengembangan Media

WAHANA DEDIKASI

Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas Ix Dengan Metode Drill And Practice. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 131–146.
<https://doi.org/10.20527/Edu-mat.V9i2.11785>

Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan belajar siswa di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02).

Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Magistra*, 22(73), 33.

Taslim, Z. (2020). Meningkatkan Keterampilan Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli Dengan Pendekatan Pembelajaran Drill. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(2), 140–145.

Wahyuningsih, B.Y. (2020) 'Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Sederhana untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa', *ISLAMIKA*, 2(1), pp. 84–96. Available at: <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.647>.